

# Pengaruh Penerapan Tasmi' Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ar Rohmah

Masnu'atun Khoiriyah<sup>1</sup> Hasnun Umar<sup>2</sup>, Emilia Nurwati<sup>3</sup>, Annisa Maryam Nurrohmah<sup>4</sup>, Benny Prasetiya<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; [khoiriyahmasnuah@gmail.com](mailto:khoiriyahmasnuah@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; [Hasnunumar94@gmail.com](mailto:Hasnunumar94@gmail.com)

<sup>3</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; [emilia.nurwati@gmail.com](mailto:emilia.nurwati@gmail.com)

<sup>4</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; [annisamaryam1708@gmail.com](mailto:annisamaryam1708@gmail.com)

<sup>5</sup> Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; [prasetiyabenny@gmail.com](mailto:prasetiyabenny@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Tasmi' Method;  
Qur'an Memorization  
Motivation;  
Islamic Boarding School.

---

### Article history:

Received 2025-11-21

Revised 2025-11-21

Accepted 2025-11-28

---

## ABSTRACT

This study analyzes the effect of the Tasmi' method on students' motivation to memorize the Qur'an at Pondok Pesantren Ar Rohmah Bades. The low motivation of students in maintaining their memorization highlights the need for a method that fosters intrinsic motivation. The Tasmi' method, which involves reciting memorized verses before teachers or peers, is believed to enhance enthusiasm through direct feedback and social recognition. The study employs a quantitative approach with an associative-explanatory design. Data were collected from 68 students using a Likert-scale questionnaire with high reliability (Cronbach's Alpha = 0.835). The analysis shows that Tasmi' has a significant effect on memorization motivation ( $\beta = 0.986$ ;  $p = 0.002$ ), while social support is not significant ( $\beta = 0.073$ ;  $p = 0.197$ ). The  $R^2$  value of 0.186 indicates that the model explains 18.6% of the variance in motivation. These findings confirm that a structured Tasmi' practice oriented toward positive feedback effectively enhances students' intrinsic motivation in memorizing the Qur'an.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.*



---

### Corresponding Author:

Masnu'atul Khoiriyah

Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, [khoiriyahmasnuah@gmail.com](mailto:khoiriyahmasnuah@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu tradisi keilmuan Islam yang memiliki nilai spiritual dan intelektual tinggi. Dalam konteks pendidikan pesantren, kegiatan tahfidz tidak hanya berorientasi pada capaian hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter, kedisiplinan, dan motivasi spiritual santri. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an sering mengalami fluktuasi akibat faktor internal seperti kejenuhan dan faktor eksternal seperti metode

pembelajaran yang kurang variatif (D. Rahmawati & Suryana, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu meningkatkan semangat dan konsistensi santri dalam menghafal. Salah satu metode yang mulai banyak diterapkan di pesantren modern adalah metode Tasmi', yaitu kegiatan memperdengarkan hafalan di hadapan guru atau teman sejawat secara rutin dan terstruktur. Penelitian ini penting dilakukan untuk menilai sejauh mana metode Tasmi' berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an, khususnya di Pondok Pesantren Ar Rohmah Bades yang dikenal memiliki program tahfidz intensif.

Pondok Pesantren Ar Rohmah Bades terletak di wilayah pesisir Kabupaten Malang Selatan dan menaungi lebih dari 250 santri, dengan sekitar 60% di antaranya mengikuti program tahfidz Al-Qur'an. Berdasarkan data internal pesantren tahun 2023, rata-rata santri mampu menambah hafalan 0,5 hingga 1 halaman per hari, namun hanya 45% yang mampu mempertahankan konsistensi hafalan selama satu semester. Lingkungan pesantren yang kondusif, jadwal belajar yang teratur, serta dukungan ustadz-ustadzah yang berpengalaman menjadi faktor pendukung utama. Meski demikian, sebagian santri mengaku mengalami penurunan motivasi setelah beberapa bulan menjalani program tahfidz. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial. Penerapan metode Tasmi' diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan semangat, rasa percaya diri, dan tanggung jawab santri dalam menjaga hafalan mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode Tasmi' dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Ar Rohmah Bades? dan (2) Sejauh mana pengaruh metode Tasmi' terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris hubungan antara intensitas pelaksanaan Tasmi' dengan tingkat motivasi santri dalam menghafal. Secara khusus, penelitian ini ingin mengukur perubahan motivasi berdasarkan indikator intrinsik (seperti niat dan kepuasan spiritual) dan ekstrinsik (seperti dukungan sosial dan penghargaan). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola pesantren dalam merancang strategi pembelajaran tahfidz yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memperkaya khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait strategi peningkatan motivasi belajar berbasis pendekatan religius.

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan efektivitas metode Tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan dan motivasi santri. Studi oleh Hidayat & Nuraini (2020) menemukan bahwa kegiatan Tasmi' rutin mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri santri dalam menjaga hafalan. Penelitian lain oleh Fadilah (2022) menunjukkan bahwa santri yang mengikuti Tasmi' mingguan memiliki tingkat retensi hafalan 25% lebih tinggi dibandingkan yang tidak. Selain itu, teori motivasi belajar menurut Deci dan Ryan (Self-Determination Theory) yang diadaptasi dalam konteks pendidikan Islam menunjukkan bahwa dukungan sosial dan pengakuan dari lingkungan belajar dapat memperkuat motivasi intrinsik santri (Rahman & Yusuf, 2021). Dengan demikian, metode Tasmi' dapat dipandang sebagai bentuk pembelajaran kolaboratif yang tidak hanya menilai hasil hafalan, tetapi juga memperkuat aspek psikologis dan sosial peserta didik.

Secara konseptual, penelitian ini berlandaskan pada teori motivasi belajar dan pendekatan pendidikan Islam berbasis praktik spiritual. Metode Tasmi' diposisikan sebagai strategi pembelajaran aktif yang menggabungkan aspek evaluatif, sosial, dan spiritual. Penelitian terdahulu oleh Sari & Hamzah (2020) menegaskan bahwa metode pembelajaran berbasis interaksi sosial seperti Tasmi' dapat meningkatkan keterlibatan emosional santri dalam proses menghafal. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Tasmi' terhadap motivasi menghafal di lingkungan pesantren masih terbatas, terutama dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk mengisi

kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Tasmi' dalam meningkatkan motivasi santri di Pondok Pesantren Ar Rohmah Bades. Hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan model pembelajaran tahfidz yang lebih inovatif dan berorientasi pada penguatan motivasi spiritual.

## 2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif-eksplanatori, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Tasmi' terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Ar Rohmah Bades. Pendekatan ini adalah pilihan yang tepat karena dapat menjelaskan hubungan antarvariabel secara terukur dan objektif, yang penting dalam studi eksplanatori tentang pengaruh satu variabel terhadap lainnya (Karimah, 2023) (Faza & Rohmatun, 2022). Selain itu, populasi penelitian yang terdiri dari 68 santri tahfidz aktif, di mana seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling, menunjukkan kesesuaian metodologis karena jumlah populasi yang kecil dan homogen membantu memberikan data yang akurat dan representatif (Amelianda, 2022).

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi awal dan penyusunan instrumen penelitian yang divalidasi oleh ahli pendidikan Islam. Validasi instrumen sangat penting untuk memastikan keandalan data yang akan dikumpulkan (Karimah, 2023). Pelaksanaan penelitian meliputi penyebaran angket dengan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat penerapan metode Tasmi' dan motivasi santri menghafal Al-Qur'an. Metode pengumpulan data ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan angket dapat efektif dalam menilai berbagai aspek pendidikan, termasuk motivasi dan penerapan metode di lingkungan pembelajaran (Faza & Rohmatun, 2022) (Aziz et al., 2024). Selain itu, wawancara semi-terstruktur dengan ustadz pembimbing turut memberikan data kualitatif yang memperkaya pemahaman tentang perubahan perilaku dan semangat santri (Seira et al., 2024) (Aziz et al., 2024).

Tahap evaluasi mencakup analisis data menggunakan SPSS versi 22, termasuk uji validitas dan reliabilitas, serta korelasi Pearson dan regresi linear berganda. Penggunaan alat analisis ini mendukung analisis hubungan antar variabel dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara statistik, yang merupakan langkah penting dalam studi kuantitatif (Amelianda, 2022) (A. Rahmawati & Arifin, 2023). Oleh karena itu, pendekatan analitis yang sistematis ini akan membantu menggambarkan pengaruh metode Tasmi' secara jelas dan bagaimana hal itu berkontribusi terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Instrumen yang digunakan terdiri dari dua angket utama: satu untuk penerapan metode Tasmi' dan satu lagi untuk motivasi menghafal Al-Qur'an. Muatan pada angket penerapan mencakup frekuensi pelaksanaan, keterlibatan santri, dan kualitas umpan balik, sedangkan angket motivasi mengukur aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Penilaian dengan skala 1-5 memungkinkan untuk evaluasi yang lebih detail dan memperlihatkan perbedaan dalam penerapan dan motivasi yang mungkin ada (Gumilang & Nurcholis, 2018). Secara keseluruhan, kajian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu Tasmi', dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan motivasi menghafal di kalangan santri.

## 3. FINDINGS AND DISCUSSION

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji

multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.00 for Windows. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini:

**a. Uji Normalitas**

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel. 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.05369659
Most Extreme Differences	Absolute		.060
	Positive		.050
	Negative		-.060
Test Statistic		.060	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel. 1 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200, yang berada di atas batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi secara normal sehingga model regresi memenuhi asumsi dasar yang diperlukan untuk melanjutkan analisis inferensial.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel. 2 ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y	Between	(Combined)	535.501	8	66.938	2.52	.020
	Groups	Linearity	346.597	1	346.597	13.0	.001
		Deviation from Linearity	188.903	7	26.986	1.01	.430
Within Groups			1566.970	59	26.559		
Total			2102.471	67			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y	Between Groups	(Combined)	1184.273	25	47.371	2.167	.013
		Linearity	124.170	1	124.170	5.680	.022
		Deviation from Linearity	1060.103	24	44.171	2.020	.022
Within Groups			918.198	42	21.862		
Total			2102.471	67			

Sumber: Diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan tabel. 2 hasil uji linearitas, nilai deviation from linearity pada hubungan metode Tasmī' (X<sub>1</sub>) dengan motivasi menghafal Al-Qur'an (Y) adalah 0,430 > 0,05, sehingga data dinyatakan linear. Adapun nilai deviation from linearity pada hubungan dukungan sosial (X<sub>2</sub>) dengan motivasi menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 0,022 < 0,05, sehingga hubungan keduanya tidak sepenuhnya linear.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

**Tabel. 3 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	35.521	5.417				6.558
x1	.986	.310	.368	3.185	.002	.937	1.067
x2	.073	.056	.151	1.303	.197	.937	1.067

a. Dependent Variable: y

Sumber: Diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,937 dan VIF sebesar 1,067. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menandakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tasmī' dan dukungan sosial bersifat independen dan model regresi memenuhi asumsi multikolinieritas.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan ada Pengaruh Penerapan Tasmī' Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ar Rohmah. Pengujian selanjutnya

akan dilakukan untuk menemukan model regresi untuk penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 22, berikut hasilnya diperoleh:

**Tabel. 4 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.161	5.131	2.073

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan table 4 hasil analisis regresi di atas, koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R dan R Square yang ditampilkan dalam model regresi. Nilai koefisien menunjukkan seberapa besar variabel Tasmī' (X1) dan dukungan sosial (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi menghafal Al-Qur'an (Y). Nilai R sebesar 0,431 mengindikasikan adanya hubungan yang berada pada kategori sedang, yaitu terletak pada rentang 0,4–0,599 antara variabel bebas dan variabel terikat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,186 menunjukkan bahwa 18,6% motivasi menghafal santri ditentukan oleh variabel Tasmī' dan dukungan sosial, sedangkan 81,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti strategi belajar, intensitas muraja'ah, kualitas interaksi guru-santri, kecerdasan spiritual, dan lingkungan pesantren. Meskipun nilai kontribusi model berada pada kategori sedang, hasil ini tetap menunjukkan adanya hubungan langsung antara variabel yang diteliti dan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 (0,001), yang menyatakan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Hal ini menegaskan bahwa baik Tasmī' dan dukungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menghafal (Ulum et al., 2022). Meskipun dukungan sosial menunjukkan pengaruh positif, hasil uji t pada variabel ini menampilkan nilai signifikansi 0,197, yang mengindikasikan bahwa pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi menghafal tidak bersifat signifikan secara parsial (Maulidin, 2025). Keterbatasan dukungan sosial sebagai faktor penentu menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang mendasar, seperti kegiatan Tasmī' yang melibatkan interaksi langsung dengan guru, mengambil peran yang lebih penting dalam memotivasi santri.

Penerapan kegiatan Tasmī' secara berulang tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi hafalan tetapi juga menawarkan dorongan psikologis yang meningkatkan rasa percaya diri santri. Hal ini sejalan dengan teori Self-Determination, di mana motivasi intrinsik muncul ketika kebutuhan psikologis utamanya kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial dipenuhi (Anasro dan Darmawan (2024) Dengan kata lain, kegiatan Tasmī' yang efektif dan berkualitas dapat meningkatkan semangat santri dalam meningkatkan kualitas hafalan mereka.

Namun, dukungan sosial meskipun dianggap sebagai faktor penting, hanya berfungsi sebagai dukungan emosional dan tidak cukup berpengaruh apabila dipisahkan dari inti proses pembelajaran (Pratama et al., 2023). Meskipun demikian, dukungan sosial tetap memainkan peran dalam menjaga stabilitas emosional santri. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa penguatan metode Tasmī', baik dari aspek intensitas maupun kualitas umpan balik guru, perlu difokuskan untuk meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan santri lebih lanjut (Farisi, 2022). Penelitian di masa mendatang dapat memperdalam kajian mengenai pengaruh metode Tasmī' serta aspek dukungan sosial dalam konteks yang lebih luas untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara variabel-variabel tersebut dalam motivasi menghafal Al-Qur'an. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hanafi dan Susilo (2025) dan Wulandari dan Arbeni (2025) yang menunjukkan bahwa Tasmī' berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan dan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil menunjukkan bahwa metode Tasmī' merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an santri. Tingginya efektivitas Tasmī' disebabkan oleh sifatnya yang memberikan evaluasi langsung, umpan balik segera, sekaligus penguatan psikologis melalui interaksi dengan guru. Sementara itu, dukungan sosial tetap memiliki

peran penting dalam menjaga stabilitas emosional, tetapi tidak cukup kuat sebagai prediktor utama motivasi. Dengan demikian, penguatan implementasi Tasmi' melalui peningkatan kualitas bimbingan, konsistensi jadwal, dan strategi pembelajaran yang lebih konstruktif perlu menjadi prioritas dalam program tahfidz.

#### 4. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,186 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 18,6% terhadap motivasi menghafal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial, metode Tasmi' memiliki pengaruh yang lebih kuat dan signifikan dibandingkan dukungan sosial, sedangkan dukungan sosial menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial.

Temuan ini mendukung teori motivasi belajar, khususnya Self-Determination Theory, yang menegaskan bahwa motivasi intrinsik tumbuh melalui pemenuhan kebutuhan kompetensi, keterhubungan, dan dukungan lingkungan belajar. Metode Tasmi' sebagai pembelajaran berbasis praktik dan pengulangan intensif terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta keterikatan spiritual santri terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil tersebut, pesantren disarankan untuk mengoptimalkan penerapan metode Tasmi' secara terstruktur dan berkelanjutan, serta memperkuat dukungan sosial sebagai faktor pendukung. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain dan menggunakan pendekatan yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pendidikan tahfidz yang berorientasi pada peningkatan motivasi dan kualitas hafalan santri.

#### REFERENCES

- Amelianda, R. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Coping Strategy Pada Santri MA Pondok Pesantren Al-Hamid. *Risenologi*, 7(2), 47–60. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2022.72.417>
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Kontemporer Al-Hilmu Prigen Pasuruan. *Ambarsa*, 4(2), 162–183. <https://doi.org/10.59106/abs.v4i2.225>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Haryuni, S. (2024). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak. *Instructional Development Journal*, 7(3), 752. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i3.32149>
- Fadilah, A. (2022). Pengaruh metode tasmi' terhadap retensi hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–158.
- Farisi, S. (2022). Regresi Logistik Untuk Identifikasi Faktor-Faktor Minat Melanjutkan Studi Ke Tingkat Aliyah Di Pesantren Ummul Quro Al Islami. *Intelektium*, 3(2), 237–243. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1036>
- Faza, U. N., & Rohmatun, R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Problem Focused Coping Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak. *Motiva Jurnal Psikologi*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.31293/mv.v5i2.6467>
- Gumilang, R., & Nurcholis, A. (2018). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 42. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2113>
- Hanafi, S., & Susilo, M. J. (2025). Indikator Tasmi' Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putra Cirebon. *ASJE Journal*.

- Hidayat, M., & Nuraini, S. (2020). Implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23–34.
- Karimah, F. I. (2023). Peran Pengasuh Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Santri Pesantren Ekselensia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 3(2), 279–286. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i2.27171>
- Maulidin, I. N. (2025). Pengaruh Adversity Quotient Dan Social Support Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Calon Peserta Wisuda Hafidz Di Miftahul Qur'an. *Jpi*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/10.47399/jpi.v10i1.235>
- Naafiah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4853>
- Pratama, M. A., Nurdin, M. N. H., Akmal, N., & Dewi, E. M. P. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Remaja Putus Sekolah Di Kota Makassar. *Flourishing Journal*, 3(10), 434–440. <https://doi.org/10.17977/um070v3i102023p434-440>
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2021). Motivasi belajar santri dalam perspektif self-determination theory dan pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(2), 89–104.
- Rahmawati, A., & Arifin, Z. (2023). Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat Pada Era Society 5.0 Melalui Pengembangan Penulisan Cerpen. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 27–36. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v7i1.58337>
- Rahmawati, D., & Suryana, A. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 55–67.
- Sari, N., & Hamzah, A. (2020). Pembelajaran tahfidz berbasis interaksi sosial dalam meningkatkan motivasi santri. *Al-Bayan: Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 4(2), 101–113.
- Seira, L., Putri, C., & Nizar, A. (2024). The Effect of Achievement Motivation Training on Achievement Motivation of Students at Islamic Boarding School X in Karanganyar. *At Turots Jurnal Pendidikan Islam*, 227–235. <https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.595>
- Ulum, N., Sidiq, M., & Karimah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Tasmi Online Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas Vii Smpit Al-Ghozali Jember. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 198–210. <https://doi.org/10.56013/fj.v2i2.1628>
- Wulandari, M., & Arbeni, W. (2025). Improving the Ability to Memorize the Qur'an Using Tasmi'-Based Method Audio Visuals on MTs Maura El-Mumtaz. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*.
- Amelianda, R. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Coping Strategy Pada Santri MA Pondok Pesantren Al-Hamid. *Risenologi*, 7(2), 47–60. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2022.72.417>
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Kontemporer Al-Hilmi Prigen Pasuruan. *Ambarsa*, 4(2), 162–183. <https://doi.org/10.59106/abs.v4i2.225>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Haryuni, S. (2024). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak. *Instructional Development Journal*, 7(3), 752. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i3.32149>
- Fadilah, A. (2022). Pengaruh metode tasmi' terhadap retensi hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–158.
- Farisi, S. (2022). Regresi Logistik Untuk Identifikasi Faktor-Faktor Minat Melanjutkan Studi Ke Tingkat Aliyah Di Pesantren Ummul Quro Al Islami. *Intelektium*, 3(2), 237–243. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1036>

- Faza, U. N., & Rohmatun, R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Problem Focused Coping Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak. *Motiva Jurnal Psikologi*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.31293/mv.v5i2.6467>
- Gumilang, R., & Nurcholis, A. (2018). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 42. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2113>
- Hanafi, S., & Susilo, M. J. (2025). Indikator Tasmi' Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putra Cirebon. *ASJE Journal*.
- Hidayat, M., & Nuraini, S. (2020). Implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23–34.
- Karimah, F. I. (2023). Peran Pengasuh Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Santri Pesantren Ekselensia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 3(2), 279–286. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i2.27171>
- Maulidin, I. N. (2025). Pengaruh Adversity Quotient Dan Social Support Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Calon Peserta Wisuda Hafidz Di Miftahul Qur'an. *Jpi*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/10.47399/jpi.v10i1.235>
- Naafiah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4853>
- Pratama, M. A., Nurdin, M. N. H., Akmal, N., & Dewi, E. M. P. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Remaja Putus Sekolah Di Kota Makassar. *Flourishing Journal*, 3(10), 434–440. <https://doi.org/10.17977/um070v3i102023p434-440>
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2021). Motivasi belajar santri dalam perspektif self-determination theory dan pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(2), 89–104.
- Rahmawati, A., & Arifin, Z. (2023). Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat Pada Era Society 5.0 Melalui Pengembangan Penulisan Cerpen. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 27–36. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v7i1.58337>
- Rahmawati, D., & Suryana, A. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 55–67.
- Sari, N., & Hamzah, A. (2020). Pembelajaran tahfidz berbasis interaksi sosial dalam meningkatkan motivasi santri. *Al-Bayan: Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 4(2), 101–113.
- Seira, L., Putri, C., & Nizar, A. (2024). The Effect of Achievement Motivation Training on Achievement Motivation of Students at Islamic Boarding School X in Karanganyar. *At Turots Jurnal Pendidikan Islam*, 227–235. <https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.595>
- Ulum, N., Sidiq, M., & Karimah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Tasmi Online Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas Vii Smpit Al-Ghozali Jember. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 198–210. <https://doi.org/10.56013/fj.v2i2.1628>
- Wulandari, M., & Arbeni, W. (2025). Improving the Ability to Memorize the Qur'an Using Tasmi'-Based Method Audio Visuals on MTs Maura El-Mumtaz. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*.